

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengajaran Bahasa Indonesia memiliki ruang lingkup dan tujuan di antaranya menumbuhkan kemampuan mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui bahasa yang benar dan baik. Pada hakikatnya pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk mempertajam kepekaan perasaan siswa dan berkomunikasi dengan baik. Dalam proses komunikasi terdapat empat keterampilan yang berbeda namun saling berhubungan, komponen keterampilan berbahasa tersebut yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek itu perlu mendapat perhatian sepenuhnya di dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Keterampilan menulis perlu ditanamkan kepada siswa Sekolah Dasar. Dengan memiliki kemampuan menulis, maka cara berpikir kreatif dan kritis siswa dapat berkembang dan mempertajam pemikiran, penalaran, serta kepekaan siswa terhadap masalah yang sedang dihadapinya. Kemampuan tersebut ditentukan oleh beberapa faktor yang penting dalam proses pembelajaran menulis.

Pada dasarnya, semua keterampilan dalam bahasa Indonesia penting untuk dikuasai, tetapi menulis memang harus diakui sebagai sebuah aktivitas yang sangat berbeda bila dibandingkan dengan berbicara, membaca dan menyimak. Menulis bukanlah hal yang harus dikuasai dengan sendirinya melainkan harus melalui proses pembelajaran sehingga memang diperlukan sebuah proses panjang untuk menumbuhkembangkan keterampilan menulis. Siswa Sekolah Dasar diharapkan dapat menyerap aspek-aspek dasar dari keterampilan menulis sebagai bekal ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dengan kata lain keterampilan menulis di Sekolah Dasar berfungsi sebagai landasan untuk latihan keterampilan menulis pada jenjang selanjutnya. Menulis berkaitan erat dengan dengan membaca. Semakin banyak siswa membaca, semakin banyak kosakata yang diperoleh dan semakin mudah siswa untuk menulis.

Keterampilan menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa, mempunyai peranan yang penting di dalam kehidupan manusia.

Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya dalam menulis yang diungkapkannya dalam karangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurudin, (2010: 4) menulis merupakan segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikan gagasan melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami.

Mengarang pada prinsipnya adalah bercerita tentang sesuatu yang ada pada angan-angan. Cerita tersebut dapat dituangkan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Namun, menuangkan buah pikiran secara teratur dan terorganisasi ke dalam tulisan tidak mudah. Harus diakui secara jujur, keterampilan menulis karangan siswa Sekolah Dasar tidak seperti yang diharapkan, kondisi ini tidak lepas dari proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah yang kurang mampu membantu siswa terampil berpikir dan berbahasa. Banyak orang yang pandai berbicara atau berpidato tapi mereka masih kurang mampu menuangkan gagasannya ke dalam bentuk bahasa tulisan. Untuk bisa mengarang dengan baik, seseorang harus mempunyai keterampilan menulis. Keterampilan menulis dapat dicapai melalui proses belajar dan berlatih.

Pembelajaran menulis tidak dapat dilepaskan dari penggunaan bahasa sebagai medianya. Menulis merupakan sebuah cara untuk menuangkan ide atau gagasan yang ada di dalam otak. Ide-ide tersebut disampaikan dengan cara mengkomunikasikannya lewat tulisan, karena informasi yang tersimpan secara tertulis dapat dimanfaatkan kapan saja setiap saat kita membutuhkan kembali. Pada umumnya, siswa kurang berminat pada kegiatan menulis atau mengarang. Mereka lebih menyukai berkomunikasi secara lisan karena berkomunikasi secara lisan lebih mudah dibanding berkomunikasi secara tertulis. Hal inilah yang menyebabkan siswa tidak mampu melaksanakan kegiatan menulis sebagai perwujudan bentuk komunikasi tertulis.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas V SDN 08 Paguyaman Kabupaten Boalemo pada pembelajaran menulis karangan pada umumnya menggunakan pendekatan konvensional dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan, sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung monoton dan

membosankan. Keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana relatif rendah, minat siswa dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia kurang, belum digunakannya media pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran keterampilan menulis karangan sederhana, terlebih siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses belajar mengajar, kurangnya kemampuan siswa dalam menentukan pilihan kata, struktur kalimat, pembentukan paragraf, penggunaan ejaan serta isi karangan. Adapun aspek yang dinilai dari keterampilan menulis karangan sederhana yakni pilihan kata, struktur kalimat, pembentukan paragraf dan penggunaan ejaan.

Banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya dengan menggunakan media, yaitu media gambar seri. Harapannya dengan adanya media gambar seri dapat membantu siswa dalam menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa dapat lebih aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran, serta siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran. Menurut Angkowo (2007: 35) media gambar seri dapat menggambarkan bentuk atau peristiwa kepada siswa agar dalam pembelajaran tidak hanya sekedar menghafal tetapi lebih kepada berfikir.

Penyampaian pembelajaran dengan menggunakan media dapat membangkitkan keterampilan atau kreatifitas siswa, menarik perhatian, untuk mempermudah siswa dalam menyusun sebuah karangan. Gambar seri dapat memudahkan siswa untuk menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat, kalimat menjadi paragraf sehingga tercipta sebuah karangan yang utuh. Guru memberikan semangat kepada siswa dengan menyampaikan materi pembelajaran sehingga siswa merasa bahwa materi pelajaran yang disampaikan terasa mudah dipahami dan alternatif tersebut merupakan cara yang cukup efektif untuk dilaksanakan, karena ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa akan mudah merespon materi pelajaran dan aktif di dalamnya.

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penerapan Media Gambar Seri Dalam Menulis Karangan Sederhana Pada Siswa Kelas V di SDN 08 Paguyaman Kabupaten Boalemo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yakni: siswa dalam menulis karangan sederhana relatif rendah, minat siswa dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia masih kurang, belum digunakannya media pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran menulis karangan sederhana, siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses belajar mengajar, siswa belum dapat menentukan pilihan kata, struktur kalimat, pembentukan paragraf, penggunaan ejaan serta isi karangan sederhana.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah penerapan media gambar seri dalam menulis karangan sederhana pada siswa kelas V SDN 08 Paguyaman Kabupaten Boalemo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan media gambar seri dalam menulis karangan sederhana pada siswa kelas V SDN 08 Paguyaman Kabupaten Boalemo

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian ilmu pengetahuan dan menambah wawasan khususnya mengenai penerapan media gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan sederhana.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini yang bersifat praktik dalam kegiatan belajar. Manfaat praktis ditujukan pada berbagai pihak terkait, antara lain siswa, guru, sekolah, dan peneliti.

a. Bagi siswa

Dapat mempermudah siswa dalam mengeluarkan ide-ide pengetahuannya dalam mengembangkan kemampuan menulis karangan sederhana dengan media gambar seri. Manfaat bagi pendidikan, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab dengan

pelaksanaan pembelajaran agar dapat memberikan pembelajaran pendidikan yang lebih berkualitas.

b. Bagi Guru

Memberi pengetahuan kepada guru bahwa media gambar seri merupakan salah satu media untuk mengembangkan kemampuan menulis karangan sederhana bagi siswa sehingga nantinya dapat menjadi alternatif media yang digunakan di dalam kelas.

c. Bagi Sekolah

Meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah yang bersangkutan terkait dengan pengembangan keterampilan berbahasa khususnya dalam keterampilan menulis karangan sederhana.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai masukan sekaligus sebagai pengetahuan dalam mengetahui penerapan media gambar seri dalam menulis karangan sederhana.